

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini menggambarkan data yang ada pada saat sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (2004:157) bahwa, “metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subyek yang diteliti secara tepat”.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri 15 Program Keahlian Pekerjaan Sosial Jl. Gatot Subroto No. 4 Bandung.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam pembelajaran pelayanan anak dan program pelayanan anak yaitu guru produktif yang berjumlah 6 orang serta peserta didik kelas XI program keahlian pekerjaan sosial sebanyak 3 kelas.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Pekerjaan Sosial 1	34 Siswa
2.	XI Pekerjaan Sosial 2	34 Siswa
3.	XI Pekerjaan Sosial 3	33 Siswa
Jumlah		101 Siswa

Sumber : Absensi kelas XI

3. Sampel

Sampel dari populasi diatas menggunakan sampel purposive sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:124) “sampel purposive adalah sampel dengan pertimbangan tertentu”. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu guru produktif yang berjumlah 6 orang dengan pertimbangan yang dapat memberikan data tentang pelayanan anak yaitu guru mata pelajaran pelayanan anak dan penanggung jawab TPA Permata Hati serta peserta didik yang tengah melaksanakan praktek pelayanan anak sebanyak 30 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran antara pembaca dan penulis dalam penelitian ini yang diawali dengan menjelaskan mengenai beberapa istilah khususnya yang terdapat dalam judul penelitian. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan meliputi:

1. Pelaksanaan Program Praktek Pelayanan Anak

a. Pelaksanaan

Tahapan yang menggambarkan pekerjaan dari awal sampai dengan akhir program yang dapat di pertanggungjawabkan secara teknis.

b. Program

Program menurut Sudjana (2004:27) ialah “Kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan atau organisasi (lembaga) yang memuat komponen-komponen, meliputi : tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi, penyelenggaraan dan lain sebagainya.

c. Praktek Pelayanan Anak

Praktek pelayanan anak menurut Munandar (1997:34) merupakan bentuk pembelajaran pelayanan kepada anak sebagai usaha agar peserta didik mempunyai pengalaman dan pemahaman secara langsung dalam memberikan pelayanan kepada anak, baik dalam segi pertumbuhan fisik, emosional, kognitif, dan perkembangan bahasa.

Definisi operasional “Pelaksanaan Program Praktek Pelayanan Anak di SMK Negeri 15 Bandung” mengacu pada pengertian istilah yang telah di jelaskan di atas adalah tahapan kegiatan belajar membantu memenuhi kebutuhan Balita untuk memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan pelayanan anak dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan yang dilakukan oleh peserta didik SMK pekerjaan sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2009:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

1. Wawancara

Wawancara pada guru mata pelajaran pelayanan anak tentang pelaksanaan program praktek pelayanan anak. Melalui wawancara ini, peneliti menggali data tentang pelaksanaan KBM pelayanan anak, cara mengevaluasi simulasi pada saat pelaksanaan praktek pelayanan anak, pengarahannya yang diberikan pada saat pembelajaran pelayanan anak, cara guru mengelola jadwal TPA pada saat peserta didik melakukan praktek pelayanan anak, pengarahannya yang dilakukan pada saat peserta didik melaksanakan praktek, dan materi pelayanan anak yang dapat dilaksanakan dan belum dilaksanakan oleh peserta didik.

2. Daftar *Check*

Daftar *check* disebarkan pada peserta didik tentang pelaksanaan praktek yang dapat dilakukan oleh praktikan di TPA untuk menggali data yang berkaitan dengan pelaksanaan praktek pelayanan anak yang meliputi aspek perkembangan moral dan nilai agama, aspek pemberian stimulasi, kemampuan motorik kasar dan halus anak, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan kognitif anak, aspek perkembangan sosial pada anak dan aspek perkembangan emosional pada anak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui daftar *check* disusun berdasarkan variabel yang dijabarkan melalui sederetan pernyataan-pernyataan yang ditunjukkan kepada peserta didik yang sedang melakukan praktek pelayanan anak di TPA Permata Hati SMK Negeri 15 Bandung.

3. Teknik Observasi

Observasi ini dilakukan peneliti yang dibantu oleh 4 orang teman dari Prodi PKK FPTK UPI sebagai observer dengan cara mengamati pelaksanaan praktek pelayanan anak yang dilaksanakan selama 6 hari senin sampai dengan sabtu yang terbagi 2 shift, shift pagi dan shift siang.

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati pelaksanaan praktek pelayanan anak yang berhubungan dengan aspek perkembangan moral dan nilai agama, aspek pemberian stimulasi, kemampuan motorik kasar dan halus anak, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan kognitif anak, dan aspek perkembangan sosial pada anak.

E. Teknik Pengolahan Data

Data diolah berdasarkan hasil pelaksanaan program yang telah dilakukan oleh peneliti. Langkah dalam pengolahan data yang dilakukan, sebagai berikut:

a. Tabulasi Data

Tabulasi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap pilihan dalam setiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden.

b. Prosentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan prosentase dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden, karena jumlah jawaban tiap item berbeda. Rumus prosentase yang digunakan mengacu pada pendapat Mochamad Ali (1998:184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase yang dicari

f = Banyaknya frekuensi yang muncul

n = Jumlah responden

100% = Bilangan mutlak

Kriteria analisis data dalam penelitian ini perpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Moch Ali (1998:184), yaitu:

100 % : Seluruhnya

76 % - 99 % : Sebagian besar

51 % - 75 % : Lebih dari setengahnya

50 % : Setengahnya

26 % - 49 % : Kurang dari setengahnya

1 % - 25 % : Sebagian kecil

0 % : Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan di atas, selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Sudjana (2010:96), sebagai berikut:

86 % - 100 % : Sangat baik

66 % - 85 % : Baik

36 % - 65 % : Cukup Baik

26 % - 35 % : Buruk

< 25 % : Sangat buruk

Perhitungan dari pertanyaan yang dijawab hanya satu jawaban, atau yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1984:184) kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria Sudjana (2010:96). Penafsiran ini digunakan pada data setiap item dan untuk menafsirkan data setiap item yang diperoleh yaitu diambil data yang paling besar prosentasenya.